

**PELATIHAN PERENCANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM
MERDEKA MENGGUNAKAN KONTEKS PERKEBUNAN**

**TRAINING ON PLANNING LEARNING ACTIVITIES IN THE INDEPENDENT
CURRICULUM USING A AGRICULTURAL CONTEXT**

Chika Rahayu^{*}, Irma Sendy Aristya², Yadi³

^{1*2} STKIP Muhammadiyah Pagaram, Pagaram

³ Institut Teknologi Pagaram, Pagaram

^{1*} chikarahayu80@gmail.com

Article History:

Received: October 5th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

**Keywords: Lesson Plan,
Independence Curriculum,
Teacher Competence**

Abstract *The planning of learning activities has a significant impact on the success of learning. There are still many challenges that teachers encounter in preparing learner-centered learning activity plans. The purpose of this dedication is to enhance teachers' understanding in developing learner-centered learning activity plans in accordance with the principles of teaching and assessment. The goal of this activity is to improve teachers' ability to develop learning activity plans using the context of the Pagaram plantation, which has an impact on the learning outcomes of students. The method used involves four stages: identification, planning, implementation, reflection, and evaluation. The results of this activity have a positive impact, as seen from the pre-test and post-test results, as well as the well-conducted reflection activities by the participants.*

Abstrak

Perencanaan Kegiatan pembelajaran memiliki dampak penting dalam keberhasilan belajar. Guru dalam hal ini berperan penting dalam menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran. Masih banyak kendala yang ditemui guru dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen. Tujuan kegiatan ini meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan kegiatan belajar dengan menggunakan konteks perkebunan Pagaram yang memiliki dampak pada hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan menggunakan 4 tahapan, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan evaluasi. Hasil kegiatan ini memiliki dampak positif meningkatnya kemampuan guru terlihat dari hasil pre test dan post test serta kegiatan refleksi yang sudah baik dari para peserta.

Kata Kunci: Perencanaan Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Kompetensi Guru

PENDAHULUAN

Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas haruslah berfokus pada peserta didik. Sehingga Perencanaan Kegiatan Pembelajaran menjadi penting agar memiliki dampak pada keberhasilan belajar. Peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran jika perancangan kegiatan pembelajaran dirancang dengan baik. Artinya Pendidik dalam hal ini Guru berperan penting dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas¹. Perancangan kegiatan yang berfokus pada peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Guru harus memiliki kompetensi pedagogi dan profesional yang tertuang dalam perdirjen 2626 tahun 2023. Hal ini dapat diartikan guru harus menguasai konten, merancang, melaksanakan dan merefleksikan pembelajaran yang efektif. Dikaitkan pada kompetensi tersebut dengan kurikulum merdeka, guru menjalankan perannya untuk mendesain dan merancang kegiatan pembelajaran berbasis merdeka². Menariknya saat ini banyak fakta yang mengungkapkan bahwa guru masih memiliki hambatan dalam merancang kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran masih monoton, tidak bervariasi sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik³. Pengabdian ini menyasar kepada guru sebagai perancang kegiatan belajar dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun perencanaan kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik serta memberikan referensi dalam merancang kegiatan pembelajaran yang berpusat dan berdampak pada peserta didik.

Pada struktur Kurikulum Merdeka terdapat Prinsip Pembelajaran dan Asesemen yang menjadi dasar dalam pelaksanaannya. Salah satu yang menjadi prinsip pembelajaran adalah pembelajaran dirancang sesuai dengan konteks, lingkungan dan budaya peserta didik serta melibatkan mitra seperti contohnya orang tua. Dari prinsip ini hal yang dapat dilakukan guru adalah dengan merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan dunia nyata dan memiliki daya tarik peserta didik untuk belajar. Maka dari itu pengabdian ini memberikan pendampingan kepada para guru dalam merancang kegiatan pembelajaran menggunakan konteks perkebunan sebagai konteks pembelajaran yang sesuai dengan dunia nyata peserta didik, dimana mayoritas peserta didik memiliki orang tua yang bekerja di perkebunan dan pertanian. Kegiatan memberikan manfaat pada guru dalam perancangan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, selain itu menjadi salah satu strategi dalam proses pembelajaran merdeka yang berdampak pada hasil

¹ Anggi Putri Wahyuni and others, 'PERAN GURU DALAM MERENCANAKAN DAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN Di MI YAYASAN PERGURUAN ISLAM AL-HASANAH', 7.1 (2022), 2014–18; Muhammad Iqbal and others, 'Peran Guru Dalam Kebijakan Merdeka Belajar Dan Implementasinya Terhadap Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Pancur Batu', 05.03 (2023), 9299–9306.

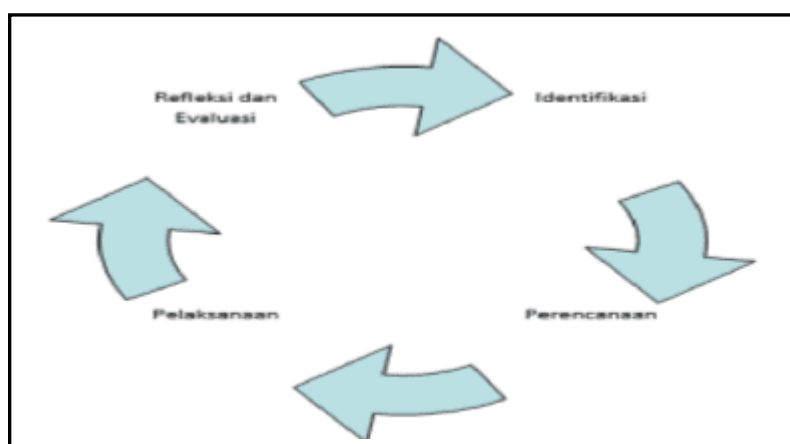
² S. Yamin, M., & Syahrir, 'PEMBANGUNAN PENDIDIKAN MERDEKA BELAJAR (TELAAH METODE PEMBELAJARAN)', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6.1 (2020), 126–36.

³ Nadya Pradiva & Fibra and Junaidi Indrawadi, 'Kendala-Kendala Dalam Penyusunan Dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar', *Journal of Education, Cultural and Politics*, 1.2 (2021), 70–76; Asnidawati, 'KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SD NEGERI 004 SUNGAI MANAU', *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3.5 (2019), 1120–28; Mutia; Kanza and M; Suparno Hosnan, 'STUDI PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PAIKEM PADA SISWA KELAS II DI SDN SEROJA', *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 10.3 (2021), 689–95; Bistari basuni Yusuf, 'Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif', *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1.2 (2018), 13–20; Mahmud Febrina, Febi & Hajidin, 'KOMPETENSI GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SDN 2 BANDA ACEH Febi Febrina, Hajidin, Mahmud', 1 (2016), 40–50.

belajar siswa.

METODE

Sasaran Pengabdian ini diperuntukan kepada guru dengan tingkat satuan pendidikan menengah pertama. Kegiatan dilaksanakan di SMPN 4 Kota Pagaram. Peserta terdiri dari seluruh guru yang berada di SMP N 4 Kota Pagaram serta beberapa perwakilan sekolah dari SMP N 1 Kota Pagaram, SMP N 2 Kota Pagaram dan SMP Ar-Raihan Pagaram. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian ini terdiri atas 4 tahapan yaitu Identifikasi – Perencanaan – Pelaksanaan – Refleksi dan Evaluasi. Pada Tahapan Identifikasi, Ketua bersama anggota mewawancarai kepala sekolah dan beberapa guru secara terstruktur dan tidak terstruktur untuk mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Selanjutnya tahapan perencanaan, hasil dari wawancara serta observasi ke lapangan dirumuskan beberapa solusi yang direncanakan. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Tahapan selanjutnya adalah melakukan Refleksi dan Evaluasi perihal kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada tahapan Refleksi menggunakan media kahoot game untuk memancing semangat peserta dalam melakukan refleksi dan evaluasi menggunakan media form untuk melihat pemahaman peserta dengan membandingkan hasil Pre test dan Post Test. Berikut gambar tahapan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Pengumpulan data yang dilakukan mengumpulkan dokumentasi berupa foto dan video dalam proses pelaksanaan pengabdian. Hal ini dilakukan untuk melihat ekspresi serta kegiatan peserta selama tahapan pelaksanaan pengabdian. Selain dokumentasi pengumpulan tugas peserta berupa perencanaan yang telah dibuat peserta per kelompok mata pelajaran masing-masing. Peserta membuat perencanaan kegiatan pembelajaran menggunakan konteks perkebunan kemudian mempresentasikan ke depan. Kelompok lain mendengarkan dan memberikan masukan

yang membangun untuk perbaikan perencanaan kegiatan pembelajaran yang telah dibuat.

HASIL

Hasil yang telah didapati dari kegiatan pengabdian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut, pada tahapan identifikasi yaitu hasil dari wawancara, para guru menginginkan adanya pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas yang berpusat pada peserta didik. Pengelolaan pembelajaran di kelas ini berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, proses pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik jika perencanaan direncanakan dengan baik pula, maka dirumuskan hasil dari identifikasi tersebut dibuat perencanaan, hasil perencanaan dirumuskan dengan membuat pelatihan mendampingi guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Hasil dari identifikasi juga dirumuskan untuk menggunakan konteks perkebunan dalam pelaksanaannya, hal ini dikarenakan hasil dari observasi ke SMP N 4 Kota Pagaralam ditemui bentuk geografis letak sekolah yang masih banyak dikelilingi tanaman perkebunan.



Gambar 2. Wawancara Guru

Perkebunan Kopi, tanaman cabai, sayur-sayuran dan masih banyak lagi di sekeliling lingkungan sekolah yang masih asri. Hasil dari tahap pelaksanaan, guru diberikan materi tentang prinsip pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka. Guru juga diberikan materi tentang komponen yang wajib ada pada perencanaan pembelajaran baik menggunakan RPP maupun Modul Ajar. Guru juga diberi materi penguatan tentang kegiatan perkebunan hidroponik. Semua guru melaksakan dengan tertib dari awal kegiatan sampai dengan akhir, antusias guru juga sangat terlihat pada proses pelaksanaan dan tanya jawab yang berlangsung dalam pembuatan perencanaan pembelajaran menggunakan konteks perkebunan.



Gambar 2. Penjelasan Materi

Konteks perkebunan yang digunakan sebagai sampel contoh yaitu perkebunan hidroponik. Hal ini digunakan karena hidroponik dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Kegiatan berkebun hidroponik dapat banyak sekali dikaitkan dengan berbagai kegiatan mata pelajaran, seperti konsep matematika dengan perbandingan, penjumlahan, pembagian, serta bangun datar dan bangun ruang.



Gambar 3. Guru Berkelompok Berdiskusi

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris seperti kegiatan berkebun menjadi sebuah cerita, listening, writing, selain itu juga dikaitkan dengan IPA, Agama dan mata pelajaran lainnya. Guru juga diberikan stimulus untuk membuat perencanaan kegiatan pembelajaran menggunakan konteks perkebunan hidroponik yang membuat peserta didik menjadi tertarik

untuk belajar dan memunculkan rasa ingin tahunya sehingga peserta didik dapat mengeksplor pembelajaran dari kegiatan yang telah rencanakan.



Gambar 4. Foto bersama setelah Refleksi

Setelah pelaksanaan, guru diberikan materi refleksi dengan games kahoot untuk merefleksikan apa yang telah didapatkan selama pelatihan ini, guru mengingat kembali dan dapat bersenang-senang dengan bermain game sambil refleksi. Setelah itu guru diberikan form post test. Post test ini hasilnya digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman yang terjadi setelah dilaksanakannya pelatihan.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas tentang hasil yang telah dilakukan selama pelaksanaan pengabdian, pada tahap identifikasi berjalan dengan lancar sesuai dengan prediksi permasalahan di lapangan bahwa guru masih memerlukan informasi terkait dengan perencanaan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kurikulum merdeka. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa guru masih memerlukan pelatihan dalam penyusunan perencanaan kegiatan pembelajaran⁴. Pada tahap perencanaan, tim pengabdian berkolaborasi dengan SMP N 4 Kota Pagaralam untuk melaksanakan pelatihan secara luring dan melibatkan mahasiswa. Perencanaan ini dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu Identifikasi, Perencanaan, Pelaksanaan serta Refleksi dan Evaluasi.. Tahap selanjutnya adalah Pelaksanaan, dalam pelaksanaannya guru diberikan pre test untuk mengetahui pemahaman awal guru. Pengetahuan awal ini penting dilakukan untuk mencapai tujuan⁵. Pada proses pelatihan banyak sekali ditemui guru kebingungan dengan merangkaikan kalimat yang ingin dituliskan pada lembar kertas perencanaan kegiatan tersebut. Kemudian dalam menganalisis capaian pembelajaran yang diturunkan ke dalam tujuan

⁴ Noveri Eza Revita, Yuni; Suci, Frisnoiry; Gita, 'PELATIHAN PENYUSUNAN MODUL KONDISIONAL PEMBELAJARAN LURING TRAINING', *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 4.2 (2020), 312–20.

⁵ Muhammad Idris Hasanuddin, 'PENGETAHUAN AWAL (PRIOR KNOWLEDGE) : KONSEP DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN', *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2.2 (2020), 217–32.

pembelajaran masih banyak ditemui kendala untuk menurunkannya dalam tujuan pembelajaran.



Gambar 5. Pendampingan Kelompok yang Terkendala

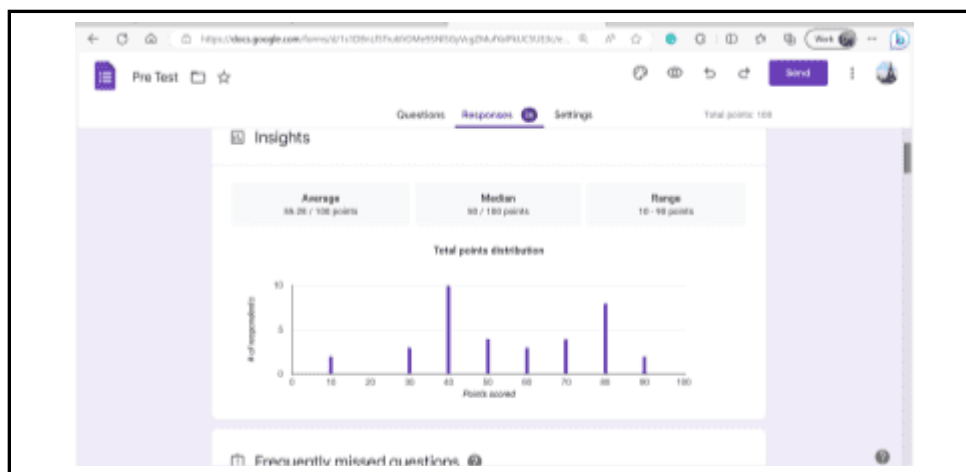
Tim Pengabdian memberikan pendampingan kepada kelompok yang terkendala dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan merencanakan kegiatan pembelajaran untuk dimasukkan ke dalam perencanaan pembelajaran. Setelah itu guru mempresentasikan perencanaan yang telah dirancang oleh kelompoknya per mata pelajaran. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi para guru yang mendengarkan paparan temannya, munculnya kegiatan pembelajaran yang bervariasi dari guru mata pelajaran lain. Setelah itu kegiatan Refleksi yang dilaksanakan menggunakan game kahoot. Peserta diambil 3 besar dengan hasil guru – guru dengan berbagai umur, termasuk guru yang memiliki umur yang sudah cukup tua yang hampir memasuki masa pensiun. Meski sudah berumur tidak mempengaruhi untuk tidak melek teknologi terlihat dari kegigihannya dalam memahami pelatihan ini. Hal ini sejalan dengan penelitian ⁶, didasari dengan usaha yang kuat maka generasi lanjut usia tetap bisa dalam mengakses teknologi dan dapat terus berkontribusi.



Gambar 6. Foto Bersama 3 Besar di Moment Refleksi

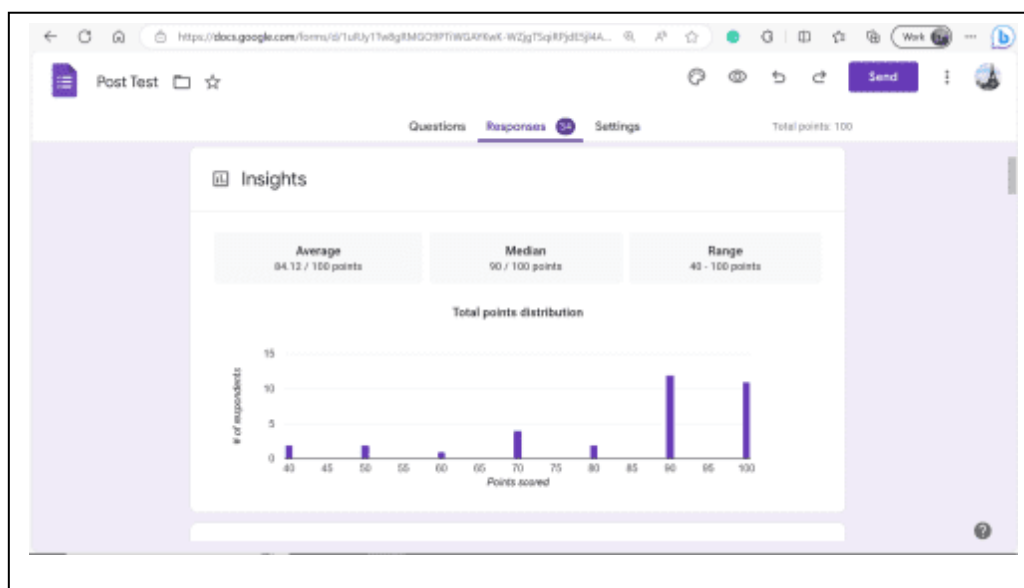
⁶ [11]

Kegiatan selanjutnya adalah post test. Berikut adalah perbandingan nilai pre test dan post test pada pelaksanaan pengabdian sebagai berikut



Gambar 7. Pre Test Peserta

Berikut ini adalah gambar dari Post Test peserta



Gambar 8. Hasil Post Test Peserta

Dari Kedua gambar di atas, didapatkan hasil pre test peserta untuk mengetahui pengetahuan awalnya yaitu rata-rata kelas 55,28. Setelah diberikanya pelatihan dan materi tentang perencanaan pembelajaran dan dilaksanakannya post test, didapati nilai hasil post testnya rata-rata 84,12. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta dari awal ke pemahaman akhir mengalami kenaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, pengabdian ini

memiliki dampak yang baik terhadap peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan dalam pengabdian adalah adanya kendala guru dalam menganalisis capaian pembelajaran yang diturunkan ke tujuan pembelajaran, solusi yang dapat dilakukan untuk langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan fokus untuk menganalisis capaian pembelajaran untuk diturunkan ke tujuan pembelajaran per guru mata pelajaran.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih saya ucapkan kepada Kemendikbudristek memberikan dana pengabdian ini dengan skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula dengan Nomor Kontrak 128/E5/PG.02.00.PM/2023 dan Kepala Sekolah Bu Ema dan Seluruh Guru SMP N 4 Pagar Alam. Terimakasih juga saya sampaikan kepada STKIP Muhammadiyah Pagaralam, Guru SMP N 1 Kota Pagar Alam, Guru, SMP N 2 Kota pagar Alam, Guru SMP IT Ar-Raihan Kota Pagar Alam yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Asnidawati, 'KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SD NEGERI 004 SUNGAI MANAU', *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3.5 (2019), 1120–28
- Febrina, Febi & Hajidin, Mahmud, 'KOMPETENSI GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SDN 2 BANDA ACEH Febi Febrina, Hajidin, Mahmud', 1 (2016), 40–50
- Fibra, Nadya Pradiva &, and Junaidi Indrawadi, 'Kendala-Kendala Dalam Penyusunan Dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar', *Journal of Education, Cultural and Politics*, 1.2 (2021), 70–76
- Hasanuddin, Muhammad Idris, 'PENGETAHUAN AWAL (PRIOR KNOWLEDGE): KONSEP DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN', *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2.2 (2020), 217–32
- Iqbal, Muhammad, Arya Winanda, Dwika Hanum Sagala, Utia Rahmadani, and Ar Hasibuan, 'Peran Guru Dalam Kebijakan Merdeka Belajar Dan Implementasinya Terhadap Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Pancur Batu', 05.03 (2023), 9299–9306
- Kanza, Mutia;, and M; Suparno Hosnan, 'STUDI PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PAIKEM PADA SISWA KELAS II DI SDN SEROJA', *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 10.3 (2021), 689–95
- Nuriana, Dodi, Iin Rizkiyah, Lukman Efendi, and Herry Wibowo, 'GENERASI BABY BOOMERS (LANJUT USIA) DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4 . 0', 2 (2019), 32–46

- Revita, Yuni; Suci, Frisnoiry; Gita, Noveri Eza, 'PELATIHAN PENYUSUNAN MODUL KONDISIONAL PEMBELAJARAN LURING TRAINING', *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4.2 (2020), 312–20
- Wahyuni, Anggi Putri, Audi Reyhan, Anjani Purba, and Hamidah Farhani Rangkuti, 'PERAN GURU DALAM MERENCANAKAN DAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN Di MI YAYASAN PERGURUAN ISLAM AL-HASANAH', 7.1 (2022), 2014–18
- Yamin, M., & Syahrir, S., 'PEMBANGUNAN PENDIDIKAN MERDEKA BELAJAR (TELAAH METODE PEMBELAJARAN)', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6.1 (2020), 126–36
- Yusuf, Bistari basuni, 'Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif', *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1.2 (2018), 13–20